

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa modal sosial dan modal ekonomi terbukti menjadi modal yang paling signifikan dalam kemenangan kandidat legislatif perempuan antara Trifena Weyatin dan Melly Pangestu. Modal sosial karena relasi antara caleg dengan aktor politik lokal dan masyarakat merupakan faktor terpenting dalam menciptakan dukungan yang kuat dan menumbuhkan rasa saling percaya. Begitu halnya dengan modal ekonomi, yang berupa dana dalam rangka untuk menjangkau lebih banyak pemilih dan untuk membiayai program-program kampanye sehingga program-program tersebut dapat lebih bervariasi. Jika modal ekonomi terbatas maka pergerakan mereka pun akan terbatas.

Sementara itu, modal budaya dan modal simbolik tidak memberikan pengaruh yang signifikan karena kedua modal tersebut cenderung lebih abstrak dan tidak terlihat langsung. Selama berkampanye pun, modal budaya dan modal simbolik sering kali bukan menjadi prioritas utama dalam preferensi para pemilih. Oleh sebab itu, peran dari kedua modal tersebut hanya menjadi pelengkap saja, bukan yang paling signifikan. Salah satu bukti signifikannya modal sosial dan modal ekonomi dalam keterpilihan anggota legislatif dapat dilihat dari adanya ketimpangan perolehan suara antara Trifena Weyatin dan Melly Pangestu, di mana Trifena Weyatin lebih unggul 10.140 suara. Hal ini menunjukkan bahwa keunggulan suara secara signifikan dipengaruhi oleh kemampuan caleg dalam memaksimalkan relasi sosial yang dimilikinya, serta

dukungan finansial yang cukup untuk menggerakkan berbagai program kampanye sehingga mampu menjangkau basis pemilih secara luas. Pernyataan tersebut juga didukung oleh pernyataan dari Trifena Weyatin dan Melly Pangestu sendiri, serta pernyataan dari tim pendukung mereka.

#### **4.2 Saran dan Masukan**

Saran dan masukan yang dapat diberikan dalam penelitian ini di antaranya, yakni sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang hendak melakukan penelitian serupa, peneliti berharap adanya penelitian lanjutan yang melibatkan lebih banyak perspektif dari subjek-subjek terkait dan dengan metodologi yang berbeda, seperti metode *mix method* sehingga dapat memperoleh data yang lebih akurat dan menciptakan analisis yang lebih komprehensif.
2. Bagi caleg perempuan yang akan mencalonkan diri mereka pada Pileg selanjutnya untuk memaksimalkan modal-modal yang paling signifikan dalam meningkatkan peluang keterpilihan mereka.
3. Bagi partai politik akan lebih baik untuk menguatkan program pendidikan politik bagi kader-kader perempuan dalam rangka melatih berkomunikasi dan berbaur dengan masyarakat.
4. Bagi masyarakat agar lebih cerdas dalam berpolitik dan melek terhadap situasi politik, serta memberikan suara kepada para kandidat dengan mempertimbangkan kapabilitasnya, bukan berdasarkan latar belakang apalagi berdasarkan nominal yang mereka didapatkan.